

**KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN KONSUMSI TABLET FE DAN JUS JAMBU BIJI MERAH
(*PSIDIUM GUAJAVA.L*) TERHADAP PENINGKATAN KADAR
HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL ANEMIA SEDANG
TRIMESTER III DI BPM YUSPOENI KABUPATEN
KEBUMEN TAHUN 2017**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**



Disusun Oleh:

**YUNITA MARIYANA
B1401231**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN KONSUMSI TABLET FE DAN JUS JAMBU Biji MERAH
(*PSIDIUM GUAJAVA* L.) TERHADAP PENINGKATAN KADAR
HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL ANEMIA SEDANG
TRIMESTER III DI BPM YUSPOENI KABUPATEN
KEBUMEN TAHUN 2017**

Disusun Oleh:
YUNITA MARIYANA
B1401231

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk
Mengikuti Ujian KTI

Oleh:

Pembimbing : Juni Sofiana, S.ST., M.Keb.
Tanggal : 12/3/2017

Tanda Tangan : 

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan


(Eka Novyristha, S.ST., MPH)

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN KONSUMSI TABLET FE DAN JUS JAMBU Biji MERAH
(*PSIDIUM GUAJAVA*.L) TERHADAP PENINGKATAN KADAR
HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL ANEMIA SEDANG
TRIMESTER III DI BPM YUSPOENI KABUPATEN
KEBUMEN TAHUN 2017

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

YUNITA MARIYANA
B1401231

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 06/03/2017

Penguji:

1. Lutfia Uli Na'mah, S.ST., M.Kes

(.....)

2. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb

(.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan

(.....)

(Eka Novyriana, S.ST., MPH)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 12 Agustus 2017.



Yunita Mariyana

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN KONSUMSI TABLET FE DAN JUS JAMBU BIJI MERAH
(*PSIDIUM GUAJAVA.L*) TERHADAP PENINGKATAN KADAR
HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL ANEMIA SEDANG
TRIMESTER III DI BPM YUSPOENI KABUPATEN
KEBUMEN TAHUN 2017¹
Yunita Mariyana², Juni Sofiana³

INTISARI

Latar Belakang: Anemia pada kehamilan di negara berkembang menjadi salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu (AKI). Upaya penanggulangan anemia gizi besi pada ibu hamil secara nasional dilakukan melalui peningkatan cakupan suplementasi tablet besi. Peningkatan kadar Hb pada ibu hamil dengan cara herbal, seperti dengan buah jambu biji. Kandungan mineral yang ada dalam buah jambu biji dapat mengatasi anemia karena mineral dalam buah jambu biji merah dapat memperlancar proses pembentukan hemoglobin sel darah merah.

Tujuan: Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang pada trimester III di BPM Yuspoeni Amd Keb Kabupaten Kebumen Tahun 2017.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah deskriptif analitik, dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi langsung.

Hasil: setelah diberikan tablet fe dan jus jambu biji merah partisipan selama 14 hari, ada peningkatan Hb, yaitu 10,1 g/dL menjadi 11,2 g/dL (partisipan 1), 9,2 g/ mejadi 10,1 g/dL (partisipan II), 10,4 g/ mejadi 11 g/Dl (partisipan III).

Kesimpulan: Mngkonsumsi tablet fe dan jus jambu biji merah terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil.

Kata Kunci : Kehamilan, Jus Jambu Biji Merah, Hemoglobin

Kepustakaan : 18 (2006-2017)

Jumlah Halaman : xi + 62 halaman + 6 lampiran

¹ Judul

² Mahasiswi Program Studi Diploma III Kebidanan

³ Dosen STIKes Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER
THE APPLICATION OF TABLET FE AND *PSIDIUM* RED GUAVA
CONSUMPTION FOR INCREASING HEMOGLOBIN LEVEL
OF PREGNANT MOTHER WITH MEDIUM ANEMIA
TRIMESTER III IN INDEPENDENT MIDWIFERY
CLINIC OF YUSPOENI¹, KEBUMEN
Yunita Mariyana², Juni Sofiana³

ABSTRACT

Background: Anemia in pregnancy is one of the causes of the high maternal mortality rate in developing countries. The effort to overcome iron nutritional anemia of pregnant mother is nationally done by increasing the coverage of tablet fe supplement. Herbal, such as guava can be used to increase hemoglobin in pregnant mother. The mineral of a guava can overcome anemia because it can accelerate the formation process of red blood cells hemoglobin.

Objective: Providing midwifery care for pregnant mothers with medium anemia in trimester III in independent midwifery clinic of Yuspoeni, Kebumen.

Method: This research is an analytical descriptive with a case study approach. Data was obtained through direct observation.

Result: After having tablet fe and guava juice for 14 days, there was an increase in Hb, i.e. 10,1 g/dL to be 11,2 g/dL(participant I), 9,2 g/dL, be 10,1 g/dL (participant II), 10,4 g/dL, be 11 g/dL (participant III).

Conclusion: Consuming red guava juice can increase the hemoglobin level of pregnant mothers with anemia.

Keywords : Pregnancy, Red Guava, Hemoglobin.

Literature : 18 (2006-2017)

Number of pages : xi + 62 pages + 6 appendices

¹ Title

² Student of DIII Program of Midwifery Department

³ Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul “Penerapan Konsumsi Tablet Fe dan Jus Jambu Biji merah (*Psidium Guajava.L*) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia Sedang Trimester III di BPM Yuspoeni Kabupaten Kebumen Tahun 2017”. Penulisan laporan ini bertujuan untuk sebagai syarat memperoleh derajat gelar Diploma III Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Dalam penulisan laporan ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Herniyatun, M.Kep. Sp. Mat, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Novyriana, S.ST., MPH, selaku Ketua Program Studi Diploma III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
3. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb, selaku pembimbing KTI yang telah bersedia berbagi pengetahuan dan mendukung serta mengarahkan penulis dari awal sampai akhir penyusunan laporan KTI ini.
4. Lutfia Uli Na'mah, S.ST., M.Keb selaku penguji KTI yang telah bersedia berbagi pengetahuan dan mendukung serta mengarahkan penulis dalam penulisan laporan KTI ini.
5. Orang tua, keluarga, dan teman-teman yang telah memberi dukungan, motivasi, serta doa yang tidak henti-hentinya untuk mendoakan penulis.

Semua pihak yang telah membantu menyusun laporan ini, sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari laporan ini masih belum sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini dan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kebumen, 16 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
INTISARI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	6
C. Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	8
B. Kerangka Teori.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Partisipan.....	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
D. Instrumen.....	42
BAB IV MANAJEMEN KASUS, HASIL, DAN PEMBAHASAN	
A. Manajemen Kasus	45
B. Hasil	51
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Batas Kadar Hemoglobin.....	16
Table 2 Kadar Hemoglobin Sebelum Diberikan Penerapan	53
Table 3 Kadar Hemoglobin Sesudah Diberikan Penerapan.....	54
Table 4 Kadar Hb Sebelum dan Sesudah Diberikan Penerapan	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	43
Gambar 2 Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).....	46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar observasi.
- Lampiran 2 Informed consent.
- Lampiran 3 Standar Prosedur Oprerasional (SPO).
- Lampiran 4 Dokumentasi.
- Lampiran 5 Jadwal Penelitian.
- Lampiran 6 Lembar konsultasi.





BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan didefinisikan sebagai keadaan yang diawali oleh tahap konsepsi, yaitu bersatunya sel ovum dan spermatozoa, yang terjadi setelah proses ovulasi atau runtuhnya ovum dari folikel di dalam ovarium. Selanjutnya pada dua minggu pertama akan terbentuk *zygot* (individu baru) sebagai sel pertama yang dihasil dari konsepsi yang akan terus berkembang, sehingga pada minggu ke-tiga sampai ke-enam berkembang menjadi diembrio, dan sesudah minggu ke-enam mulai disebut janin atau fetus. Secara fisiologis kehamilan mulai dari tahap ovulasi hingga partus akan berlangsung selama 280 hari (40 minggu) dan tidak lebih dari 300 hari (43 minggu) (Bobak, 2004).

Selama masa kehamilan, tubuh ibu akan membutuhkan nutrisi yang lebih banyak dibandingkan dengan kondisi sebelum hamil untuk memenuhi kebutuhan bagi pertumbuhan dan perkembangan janin serta pendukungnya antara lain: plasenta uterus, membran, cairan dan pasokan darah ibu untuk janin. Pada dasarnya diet harian yang disarankan selama kehamilan adalah diet yang bervariasi meliputi sayur dan buah segar, susu, makanan dengan kandungan protein nabati (seperti: kacang kedelai) dan protein hewani (seperti: daging, ikan dan telur), beberapa lemak (seperti *margarine*, minyak atau lemak mentega), serta sekitar dua liter cairan per hari. Sehingga

peningkatan berat badan ibu dan janin akan adekuat selama kehamilan (Kusmiyati, 2009).

Selama masa kehamilan ibu hamil mengalami perubahan fisik dan psikologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama pada trimester III seperti kram pada kaki, gangguan tidur pusing, cloasma gravidarum, dan epulsi, sering berkemih, tekanan dan ketidaknyamanan pada perineum, nyeri punggung bawah (NPB) atau *low back pain* (LBP), konstipasi, varises, mudah lelah, kontraksi *Braxton hicks*, kram kaki, oedema pergelangan kaki (non pitting), dan perubahan mood serta peningkatan kecemasan (Bobak, 2012).

Masalah yang sering terjadi pada wanita hamil antara lain, Mual dan muntah, sering disebut dengan istilah morning sickness, biasanya terjadi pada bulan ke 2 kehamilan dan hilang sendiri setelah lewat bulan ke 3. Meskipun sebagian ibu hamil masih ada yang mengalami mual muntah ini hingga menjelang persalinan. Sakit pinggang menurut penelitian, sekitar 50 % ibu hamil sering mengeluhkan nyeri pinggang (Susanto 2011).

Kehamilan merupakan suatu proses yang alami dan normal. Selama hamil seorang ibu mengalami perubahan-perubahan yang terjadi baik fisik maupun psikologis. Perubahan-perubahan tersebut menyebabkan ibu hamil mengalami ketidaknyamanan. Rasa tidaknyaman yang dirasakan oleh ibu hamil biasanya berbeda-beda pada setiap trimester kehamilan. Sebagian besar wanita juga mengalami ketidaknyamanan minor pada saat hamil sampai beberapa tingkat disepanjang kehamilan normal, diantaranya adalah

mual, nyeri ulu hati, nyeri sendi, nyeri punggung, dispnea, hidung tersumbat, varises vena, kram kaki (Bobak, 2004).

Anemia pada umumnya terjadi di seluruh dunia, terutama di negara berkembang (developing countries) dan pada kelompok sosio-ekonomi rendah. Pada kelompok dewasa, anemia terjadi pada wanita usia reproduksi, terutama wanita hamil dan wanita menyusui karena mereka yang banyak mengalami defisiensi Fe. Secara keseluruhan, anemia terjadi pada 45% wanita di negara berkembang dan 13% di negara maju (developed countries). Di Amerika, terdapat 12% wanita usia subur (WUS) 15-49 Tahun, dan 11% wanita hamil usia subur mengalami anemia. Sementara persentase wanita hamil dari keluarga miskin terus meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan (8% anemia di trimester I, 12% anemia di trimester II, dan 29% anemia di trimester III) (Fatmah dalam Departemen Gizi dan Kesmas, 2012).

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumberdaya manusia. Anemia pada ibu hamil disebut “*potensial danger to mother and child*” (potensi membahayakan ibu dan anak). Oleh karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (Manuaba, 2007).

Prevalensi anemia ibuhamil di Indonesia adalah 70% atau 7 dari 10 wanita hamil menderita anemia. Anemia defisiensi besi dijumpai pada ibu

hamil 40%. Angka kejadian anemia kehamilan di Surakarta padatahun 2009 adalah 9,39%. Tercatat bahwa dari 11.441 ibu hamil terdapat 1.074 ibu hamil yang mengalami anemia kehamilan (Dinkes Surakarta, 2010).

Hasil survei anemia pada ibu hamil di 15 kabupaten di Jawa Tengah tahun 2007 menunjukkan bahwa pravalensi anemia di Jawa Tengah adalah 57,7%, angka ini lebih tinggi dari angka nasional yakni 50,9%. Dimana anemia tertinggi terjadi di kabupaten Sukoharjo 82,4% (Dinkes Prov Jateng, 2009).

Untuk menanggulangi masalah anemia di Indonesia, pemerintah telah merencanakan pemerataan pendistribusian tablet Fe ke pelayanan-pelayanan kesehatan untuk dapat dibagikan keseluruh ibu hamil. Pendistribusian tersebut termasuk salah satu target capaian dalam Asuhan Antenatal Care (ANC), empat kali kunjungan ANC dianggap cukup dengan rincian satu kali setiap trimester dan dua kali pada trimester terakhir (Yusniani, 2014).

Dalam menambahkan kadar Hb diperlukan makanan yang mengandung Vitamin C bahan makanan lainnya selain Jambu biji seperti pada buah kiwi, kelengkeng, papaya, paprika merah, brokoli, kubis, stroberry, kembangkol, tomat, cabe, apel, dan jeruk. Namun kandungan vitamin Cnya jauh lebih tinggi didalam jambu biji, bahan makanan lainnya sulit diperoleh dan memiliki harga yang mahal serta harus melalui proses pengolahan seperti brokoli dan kembang kol yang harus dimasak terlebih dahulu sebelum dikonsumsi (Muhlisah, 2010).

Salah satu buah yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin adalah buah jambu biji. Kandungan zat kimia pada jambu biji adalah asam amino, kalsium, fosfor, besi, belerang, vitamin A, vitamin B1, dan vitamin C. kandungan mineral dalam jambu biji merah dapat mengatasi penderita anemia karena di dalam buah jambu biji merah mengandung juga zat mineral yang dapat memperlancar proses pembentukan hemoglobin sel darah merah (Muhlisah, 2010).

Kebutuhan akan vitamin C seorang ibu hamil meningkat dari ibu yang tidak hamil, dimana seorang ibu hamil membutuhkan 85mg vitamin C perhari. Kandungan vitamin C yang tinggi dapat diperoleh dalam buah jambu biji, dalam bahasa Latin jambu ini disebut *Psidium Guajava*, dalam bahasa Inggris disebut *Guava*. Kandungan vitamin C dalam jambu biji lebih tinggi dari jeruk, dalam 100gram Jambu Biji mengandung 87mg vitamin C, buah ini juga mengandung beberapa jenis mineral yang mampu mencegah berbagai jenis penyakit dan menjaga kebugaran tubuh. Daun dan kulit batangnya mengandung zat anti bakteri yang dapat menyembuhkan beberapa jenis penyakit. Selain vitamin C, jambu biji juga mengandung potassium dan besi (Muhlisah, 2010).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan konsumsi jambu biji merah (*PsidiumGuajava*.L) terhadap peningkatan kadar Hemoglobin pada ibu hamil Anemia trimester III di BPM Yuspoeni Amd Keb Kabupaten Kebumen Tahun 2017.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang pada trimester III di BPM Yuspoeni Amd Keb Kabupaten Kebumen Tahun 2017.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa melakukan pengecekan kadar Hb sebelum di berikan penerapan konsumsi tablet fe dan jus jambu biji merah pada ibu hamil anemia sedang trimester III.
- b. Mahasiswa melakukan pengecekan kadar Hb sesudah di berikan penerapan konsumsi tablet fe dan jus jambu biji merah pada ibu hamil anemia sedang trimester III.
- c. Mahasiswa mengetahui perbedaan kadar Hb sebelum dan sesudah di berikan penerapan konsumsi tablet fe dan jus jambu biji merah pada ibu hamil anemia sedang trimester III.

C. Manfaat

1. Manfaat teoritis

a. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kehamilan dengan anemia bagi penulis, dalam penerapan proses manajemen kebidanan pada ibu hamil dengan anemia di BPM.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah literature dan member informasi baru kepada institusi dalam bidang penelitian mengenai kehamilan dengan anemia yang dapat dipertimbangkan sebagai bahan ajar baru yang dapat memperkaya pengetahuan bagi mahasiswa dan dosen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Klien / Pasien

Sebagai bahan masukan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi klien untuk ikut memperhatikan dan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah diberikan bidan/petugas kesehatan.

b. Bagi Profesi

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan terhadap ibu hamil khususnya mengenai dengan anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad susanto. (2011). Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Berbagai Aspeknya. Jakarta :Kencana Perdana Media Group.
- Arikunto, S. (2010).Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta :Rineka Cipta.
- Arisman MB (2010). Gizi Dalam Daur Kehidupan :Buku Ajar Ilmu Gizi Ed. 2, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Bobak, Irene (2014). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Edisi 4.Jakarta : EGC.
- Darlina.(2003). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Pada Ibu Hamil Provinsi Jawa Barat.Bogor : IPB.
- Depkes RI. (2009). Profil Kesehatan Indonesia, Jakarta Dekes RI.
- Dinkes jawa tengah.(2010). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Semarang.
- Evelyn. (2010). Anatomi dan Fisiologi Untuk Para Medis. PT. gramedika pustaka utama. Jakarta.
- Fanny dkk.(2012). Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Puskesmas Temanggung Tahun 2001. Media Gizi Pangan, Vol.XIII, Edisi 1, 2012.
- Hani Umi, Marjati Kusbandiyah, Yulifah Rita, (2010). Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis Jakarta Salemba Medika.
- Hawa.(2009). Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lamper Tengah Kota Semarang.
- Manuaba, Ida Bagus Gede, (2007). Buku Asuhan Kebidanan Edisi 4 Volum 2.
- Muslihah.(2010). Tanaman Obat Keluarga. Jakarta :peebar Swadaya.
- Ningrum. (2009). Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Anemia. (2009, [Http://Ningrumwahyuni.Wordpress.Com/2012/11/05/](http://Ningrumwahyuni.Wordpress.Com/2012/11/05/))
- Niswati A, S. Yusniani. (2014). Pengaruh Jambu Biji.
- Notoatmodjo, S. (2010).Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- Nugroho, taufan. (2012). Buku Ajar Obstetri Untuk Mahasiswa Kebidanan. Yogyakarta : NuhaMedika.
- Rasmaliah.(2004). Anemia Kurang Besi Dalam Hubungannya Dengan Infeksi Cacing Pada Ibu Hamil. Medan : USU library.
- Ria Andreini. (2016). Buku Kesehatan Ibu dan Anak.
- Tyasturi.(2011). Pengaruh Pemberian Jambu Biji Terhadap Hemoglobin Terhadap Remaja Putri Yang Mengalami Anemia.
- Varney.(2007). Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Edisi 4 Volum 2.Jakarta : EGC Henderson.
- Wijaksono. (2014). Vitamin C Pada Buah Lebih Bagus Dari Pada Suplemen.
- Wirakusumah.ES. (2010). Perencanaan Menu Anemia Gizi Besi .PT. Trubus Agriwidya. Jakarta.
- Yusnaini, Y. (2014). Pengaruh Konsumsi Jambu Biji (Psidium Guajava. L) Terhadap Perubahan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia Yang Mendapat Suplementasi Tablet Fe.<http://epirints.undip.ac.id/2014/25/09>

LAMPIRAN



LEMBAR OBSERVASI
PENERAPAN KONSUMSI TABLET FE DAN JUS JAMBU BILU (*PSIDIUM GLOBA* L.) TERHADAP PENINGKATAN
KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL ANEMIA SEDANG TRIMESTER III
DI BPM YUSPOENI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2017

Nama Ibu : *Yay E*
 Umur : *27 tahun*
 Alamat : *Tonayog, Gers*
 Pekerjaan : *RT*

No	Hari/Tanggal	Hari Ke	Kadar Hb sebelum minum jus jambu biji merah Hari ke-1 g. / gr / dl	Kadar Hb sesudah minum jus jambu biji merah Hari ke-7 Hari ke-14
1.	Jumat 09 / 6 / 2017	1		
2.	Sabtu 10 / 6 / 2017	2		
3.	Minggu 11 / 6 / 2017	3		
4.	Senin 12 / 6 / 17	4		
5.	Selasa 13 / 6 / 17	5		
6.	Rabu 14 / 6 / 17	6		
7.	Kamis 15 / 6 / 17	7		10.1 gr / dl
8.	Jumat 16 / 6 / 17	8		
9.	Sabtu 17 / 6 / 17	9		
10.	Minggu 18 / 6 / 17	10		
11.	Senin 19 / 6 / 17	11		
12.	Selasa 20 / 6 / 17	12		
13.	Rabu 21 / 6 / 17	13		
14.	Kamis 22 / 6 / 17	14		11.2 gr / dl

LEMBAR OBSERVASI
PENERAPAN KONSUMSI TABLET FE DAN JUS JAMBU BILU (*PSIDUM GLAUCUM*) TERHADAP PENINGKATAN
KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL ANEMIA SEDANG TRIMESTER III
DI BPM YUSPOENI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2017

Nama Ibu : Wati E
 Umur : 30 th
 Alamat : Kawungu - 14
 Pekerjaan : RT

No	Hari/Tanggal	Hari ke	Kadar Hb sebelum minum jus jambu biji merah Hari ke-1 8,7 gr/dl	Kadar Hb sesudah minum jus jambu biji merah Hari ke-7 9,2 gr/dl	Kadar Hb sesudah minum jus jambu Hari ke-14 10,1 gr/dl
1	Sabtu, 10/06/2017	1			
2	Minggu, 11/06/2017	2			
3	Senin, 12/06/2017	3			
4	Sabtu, 15/06/2017	4			
5	Minggu, 17/06/2017	5			
6	Senin, 19/06/2017	6			
7	Jumat, 23/06/2017	7		9,2 gr/dl	
8	Sabtu, 24/06/2017	8			
9	Minggu, 25/06/2017	9			
10	Senin, 26/06/2017	10			
11	Sabtu, 30/06/2017	11			
12	Minggu, 01/07/2017	12			
13	Senin, 02/07/2017	13			
14	Jumat, 07/07/2017	14			10,1 gr/dl

LEMBAR OBSERVASI
PENERAPAN KONSUMSI TABLET FE DAN JUS JAMBU BILI (PSIDIUM GUAJAVALL) TERHADAP PENINGKATAN
KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL ANEMIA SEDANG TRIMESTER III
DI BPM YUSPOENI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2017

Nama Ibu : Prof. P.
 Umur : 28 th
 Alamat : Tanjungsari 14
 Pekerjaan : RT

No	Hari/Tanggal	Hari ke	Kadar Hb sebelum minum jus jambu biji merah Hari ke-1	Kadar Hb sesudah minum jus jambu biji merah Hari ke-7	Kadar Hb sesudah minum jus jambu biji merah Hari ke-14
1.	minggu, 11/6/2017	1			
2.	Senin, 12/6/17	2			
3.	Selasa, 13/6/17	3			
4.	Rabu, 14/6/17	4			
5.	Kamis, 15/6/17	5			
6.	Jumata, 16/6/17	6			
7.	Sabtu, 17/6/17	7		10.4 g/dl	
8.	minggu, 18/6/17	8			
9.	Senin, 19/6/17	9			
10.	Selasa, 20/6/17	10			
11.	Rabu, 21/6/17	11			
12.	Kamis, 22/6/17	12			
13.	Jumata, 23/6/17	13			
14.	Sabtu, 24/6/2017	14			11,91/dl

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : N.Y. E
Umur : 27 Tahun
Alamat : Tanjung Sari

Setelah mendapatkan penjelasan dan mengerti sepenuhnya segala hal-hal yang berkaitan dengan partisipan Karya Tulis Ilmiah (KTI), serta setelah saya sepakati, bersama ini saya menyatakan secara sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun untuk menjadi partisipan dari:

Nama Mahasiswa : Yunita Mariyana
NIM : B1401231
BPM : Bidan Yuspoeni, Amd, Keb

Terimakasih atas kerjasama dan ketersediaannya menjadi partisipan Karya Tulis Ilmiah (KTI) saya.

PARTISIPAN,



(N.Y. Erawati)

MAHASISWA,



(Yunita Mariyana)



INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. F
Umur : 30 Tahun
Alamat : Kawungu 1/4

Setelah mendapatkan penjelasan dan mengerti sepenuhnya segala hal-hal yang berkaitan dengan partisipan Karya Tulis Ilmiah (KTI), serta setelah saya sepakati, bersama ini saya menyatakan secara sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun untuk menjadi partisipan dari:

Nama Mahasiswa : Yunita Mariyana
NIM : B1401231
BPM : Bidan Yuspoeni, Amd, Keb

Terimakasih atas kerjasama dan ketersediaannya menjadi partisipan Karya Tulis Ilmiah (KTI) saya.

PARTISIPAN,

MAHASISWA,

(M. Faimah)

(Yunita Mariyana)



INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. P.

Umur : 28 tahun

Alamat : Tanjung Sari 'A.

Setelah mendapatkan penjelasan dan mengerti sepenuhnya segala hal-hal yang berkaitan dengan partisipan Karya Tulis Ilmiah (KTI), serta setelah saya sepakati, bersama ini saya menyatakan secara sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun untuk menjadi partisipan dari:

Nama Mahasiswa : Yunita Mariyana

NIM : B1401231

BPM : Bidan Yuspoeni, Amd, Keb

Terimakasih atas kerjasama dan ketersediaannya menjadi partisipan Karya Tulis Ilmiah (KTI) saya.

PARTISIPAN,

(M. P. Purwanti)

MAHASISWA,

(Yunita Mariyana)



SPO PEMERIKSAAN KADAR HAEMOGLOBIN

	PEMERIKSAAN KADAR HAEMOGLOBIN		
	NO dokumen IK.06	Nomer revisi 00	Halaman 01

INSTRUKSI KERJA	Tanggal Terbit	Ditetapkan oleh Ketua Stikes Muhammadiyah Gombong
PENGERTIAN	Ada tidaknya anemia ditentukan berdasarkan kadar Hb dalam darah	
TUJUAN	Mengetahui kadar Hb dalam darah ibu	
KEBIJAKAN	Ibu hamil	
PETUGAS	Bidan	
PERALATAN	Sarung tangan	
	Cellemek	
	Set HB sahlir	
	Lancet	
	Cairan HCL 0.1 N dan aquabidest	
	Tissue-	
PROSEDUR PELAKSANAAN	A Tahap Pra Interaksi - memposisikan ibu dengan baik - menjelaskan maksud dan tujuan tindakan - menjelaskan prosedur tindakan B Tahap Kerja - Memakai cellemek - Mencuci tangan & memakai handscoon - Memberitahu pasien tentang maksud dan tujuan tindakan yang akan dilakukan - Bersihkan ujung jari tengah pasien dengan kapas alcohol, lalu biarkan kering - isi tabung haemometer dengan HCL 0.1 N sampai tanda angka 2 - tusuk jari yang sudah dibersihkan tadi dengan vaccinopen (jarum), pijat ujung jari hingga darah cukup untuk dihisap - hapus darah yang keluar pertama kali dengan tissue - hisap darah secara teliti dan perlahan kedalam pipet sahlir sampai tepat pada tanda 20 mm. perhatikan agar waktu menghisap darah ke pipet tidak terdapat udara - bersihkan bagian luar pipet menggunakan kapas dengan hati-hati, jangan sampai darah dalam pipet terserap oleh kapas - segera darah dikeluarkan/ ditiup dari dalam pipet dengan hati-hati ke dalam larutan HCL yang ada dalam tabung haemometer. - tunggu beberapa saat, larutan diencerkan dengan aquades tetes demi tetes sambil diaduk sampai berwarna sama dengan warna standar - baca hasilnya dengan menghadap ke tempat terang yang dinyatakan dengan gr %	
UNIT TERKAIT	- D3 Keperawatan - S1 keperawatan - D3 Kebidanan	

Partisipan pertama :



Partisipan kedua



Partisipan ketiga :



[illegible][illegible]

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI
PRODI DIII KEBIDANAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
2017

NAMA : YUNITA MARIYANA
NIM : B1401231
PEMBIMBING : JUNI SOFIANA, S.ST., M. KEB.
KEGIATAN :

NO.	HARI/TANGGAL	RENCANA BIMBINGAN	REALISASI	TTD
1.	Senin, 16 / 1 / 2017.	Masalah tema	Revisi	1/1
2.	Rabu, 01 / 02 / 2017	Tema penelitian, latar belakang	Revisi	1/1
3.	Kamis, 16 / 02 / 17	latar belakang	Revisi	1/1
4.	Rabu, 22 / 2 / 17	Tema penelitian	acc	1/1
5.	Rabu, 8 / 3 / 17	Bag I, II, III	Revisi	1/1
6.	Sabtu, 18 / 3 / 17	Bag I, II, III	Revisi	1/1
7.	Rabu, 22 / 3 / 17	Bag I, II, III, lampiran	revisi	1/1
8.	Sabtu, 01 / 4 / 17	Bag I, II, III	acc	1/1
9.	Selasa, 18 / 4 / 17	konsul EAS IV	revisi	1/1

10.	Sabtu, 22/7/17	Konsul BAB IV	Revisi	h
11.	Kabtu, 26/7/17	Konsul BAB IV, & lampiran	Revisi	h
12.	Senin, 31/7/17	Konsul BAB V, lampiran	Revisi	h
13.	Jumat 04/2017 08	Konsul BAB V lampiran, lanjut revisi	Revisi	h
14.	Senin 08/2017 08	Konsul Inisiasi	Revisi	h
15.	Kamis, 10/2017 08	Konsul Inisiasi	Revisi	h
16.	Jumat 11/2017 08	Konsul Inisiasi	Acc	h
17.	Sabtu 12/2017 08	Konsul Abstrak	It's done	h
18.	Sabtu, 19/2017 08	Konsul post sidang kti	Revisi	h
19.	Kamis 31/2017 08	Konsul post sidang kti	Revisi	h
20.	Salasa, 5/2017 09	Konsul post sidang kti	Revisi	h

21.	Rabu, 06/2017 09	konsul Dapus	Acc	
22.	Rabu, 6/9/17	konsul pasi selang kn	Acc	
23.				
24.				
25.				
26.				
27.				
28.				
29.				
30.				